

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan mengenai pengaruh penambahan cangkang kerang darah sebagai substitusi agregat halus, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil pengujian pada beton campuran didapatkan nilai kuat tekan pada umur 7 hari untuk beton campuran 2,5% adalah 24,08 Mpa , pada campuran 5% adalah 24,21 Mpa , campuran 7,5% adalah 23,33 Mpa , pada beton campuran 10% adalah 23,06 Mpa dan pada campuran 12,5% didapat 22,59 Mpa. Pada umur 14 hari didapatkan nilai kuat tekan beton campuran 2,5% adalah sebesar 27,93 Mpa , lalu pada beton campuran 5% didapatkan 28,03 Mpa , pada campuran 7,5% didapat 26,80 Mpa , pada campuran 10% didapat 26,48 Mpa dan pada campuran 12,5% didapat 25,99 Mpa. Untuk umur 28 Hari didapatkan hasil kuat tekan pada beton campuran 2,5% sebesar 29,86 , pada campuran 5% didapat 29,97 Mpa , pada campuran 7,5% didapat 28,74 Mpa , pada campuran 10% didapat 28,12 Mpa dan pada campuran 12,5% didapat nilai kuat tekan sebesar 27,46 Mpa. Dari pengujian kuat tekan yang telah dilakukan pada beton campuran didapat hasil yang beragam diantaranya pada 2,5% dan 5% cenderung mengalami kenaikan sedangkan pada persentase 7,5% , 10% , dan 12% cenderung mengalami penurunan kuat tekan dibandingkan beton normal.
2. Dari pengujian kuat tekan beton yang telah dilakukan pada beton campuran didapatkan bahwa persentase 2,5% dan 5% yang terus mengalami kenaikan dibandingkan beton normal. Kenaikan maksimum kuat tekan pada beton campuran terjadi pada umur 28 hari yaitu pada beton campuran 5% sebesar 29,97 Mpa. Dari pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa beton persentase campuran yang bekerja secara optimum pada beton ialah sebesar 5%.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian dengan penambahan cangkang kerang darah sebagai substitusi agregat halus pada campuran beton, maka penulis dapat memberi saran sebagai berikut:

1. Penggunaan cangkang kerang sebagai substitusi agregat halus sebaiknya melebihi 5% untuk mendapat hasil kuat tekan yang optimum.
2. Agar dapat menghadirkan hasil yang memenuhi syarat, maka harus memperhatikan setiap agregat yang akan digunakan pada tahap pengujian, karena kualitas agregat sangat mempengaruhi kualitas beton.